

**PENINGKATAN PERILAKU JUJUR ANAK USIA DINI MELALUI
MEDIA AUDIO-VISUAL PADA ANAK DIDIK
KELOMPOK B DI BA 'AISYIYAH GRINTING NOGOSARI**

NASKAH PUBLIKASI

**Guna memenuhi sebagian persyaratan
untuk mencapai derajat sarjana S-1
Pendidikan Anak Usia Dini**



Disusun oleh:

ATIN MULIA

A520080117

**PROGRAM S-1 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SURAKARTA
TAHUN 2012**

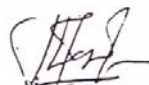
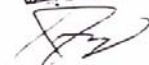
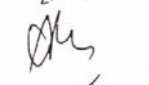
HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN PERILAKU JUJUR ANAK USIA DINI MELALUI
MEDIA AUDIO-VISUAL PADA ANAK DIDIK
KELOMPOK B DI BA 'AISYIYAH GRINTING NOGOSARI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ATIN MULIA
A 520 080 117

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 9 November 2012
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

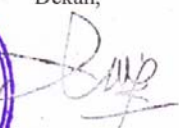
1. Dr. Darsinah, M. Si ()
2. Drs. Mulyadi SK, M.Pd ()
3. Aryati Prasetyarini, M.Pd ()

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,




Dr. Sofyan Anif, M. Si
NIK.547

ABSTRAKSI

PENINGKATAN PERILAKU JUJUR ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA AUDIO-VISUAL PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B DI BA 'AISYIYAH GRINTING NOGOSARI

ATIN MULIA, A520080117, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Pendidikan dan Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2012.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perilaku jujur anak dengan menggunakan media audio-visual pada anak didik kelompok B di BA 'Aisyiyah Grinting Nogosari tahun ajaran 2012/2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian tindakan ini adalah anak kelas B BA 'Aisyiyah Grinting yang berjumlah 15 anak. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti, guru kelas dan kepala sekolah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan catatan lapangan. Data tentang kemampuan perilaku jujur dan penerapan pembelajaran melalui media audio-visual dikumpulkan melalui observasi. Keabsahan data diperiksa dengan triangulasi. Data dianalisis dengan teknik komparasi/perbandingan, yaitu membandingkan hasil yang dicapai oleh anak dengan indikator kinerja. Data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku jujur dengan menggunakan media audio-visual pada anak didik kelompok B BA Aisyiyah Grinting mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Perilaku jujur anak meningkat dari prasiklus 54,6% menjadi 66,04% pada siklus I. Pada siklus II kemampuannya meningkat menjadi 76,5% dan pada siklus III meningkat hingga mencapai 88,3%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran dengan media audio-visual dapat meningkatkan penanaman nilai-nilai dan moral agama yaitu perilaku jujur anak.

Kata kunci : Media audio-visual, penanaman perilaku jujur

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembiasaan perilaku anak yang kurang baik yaitu perilaku tidak jujur baik terhadap guru, orang tua dan teman perlu mendapatkan tindakan yang segera diatasi oleh segala pihak baik dari keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar anak. Pendidikan dalam sekolah memegang peranan dan memegang peran kunci baik dalam bersikap, nilai serta integritas pribadi seseorang tak dapat terlepas dari cetakan yang disajikan oleh kehidupan keluarga dan masyarakat.

Mengingat begitu besarnya manfaat media audio visual sebagaimana yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengambil judul **“Peningkatan perilaku jujur anak usia dini melalui media audio visual pada anak didik kelompok B di BA ‘AISYIYAH Grinting Nogosari tahun ajaran 2012/2013”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pembiasaan perilaku jujur pada anak usia dini di dalam kegiatan mengajar.
2. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang kurang menarik yang digunakan oleh guru dalam mengajar kepada anak usia dini.
3. Latar belakang keluarga dan lingkungan sosial yang kurang mendukung pendidikan perilaku jujur pada anak usia dini.
4. Penggunaan media pembelajaran yang kurang memberi pengaruh dalam pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka perlu pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah

yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Perilaku jujur anak pada saat di sekolah BA 'Aisyiyah Grinting Nogosari
2. Media pembelajaran yang digunakan adalah media audio-visual dengan VCD, yang berisi tentang cerita perilaku yang suka berbohong dan mencuri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut diatas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah media audio visual dapat meningkatkan perilaku jujur anak usia dini pada anak didik kelompok B di BA 'Aisyiyah Grinting Nogosari
2. Seberapa besar peningkatan perilaku jujur anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan media audio visual

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan umum dan tujuan khusus yaitu :

1. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan perilaku jujur anak pada anak kelompok B di BA 'Aisyiyah Grinting Nogosari Boyolali.
2. Tujuan khusus penelitian untuk meningkatkan perilaku jujur pada anak kelompok B di BA 'Aisyiyah Grinting Nogosari Boyolali melalui media audio- visual.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan anak usia dini. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Mampu menambah wawasan keilmuan tentang dunia pendidikan

pada umumnya dan pendidikan sikap perilaku pada khususnya kepada lembaga pendidikan baik lembaga formal maupun non formal.

b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan perilaku jujur pada anak.

b Bagi guru

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan, sumbangan pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan pembinaan di lembaga pendidikan anak usia dini pada umumnya dan guru PAUD pada khususnya dalam penggunaan media pembelajaran

c Manfaat bagi anak didik

Diharapkan anak mudah memahami tentang hal-hal yang dipelajari dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat memperoleh pengalaman langsung secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui media audio -visual.

d Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat.

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Penelitian Janah (2009) menyimpulkan bahwa penggunaan media permainan ular tangga dapat meningkatkan pemahaman anak dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pokok bahasan nilai kejujuran untuk kelas 2 SD. Penelitian Habib (2004) menyimpulkan bahwa media televisi merupakan salah

satu media audio visual sebagai sarana dalam pengembangan pendidikan perilaku budi pekerti anak karena dengan media ini, anak akan lebih tertarik dengan tokoh-tokoh yang ada pada film

Dalam penelitian-penelitian di atas memiliki persamaan yaitu untuk meningkatkan perilaku pada anak. Perbedaan penelitian yang sedang peneliti lakukan dengan terdahulu adalah dengan media yang digunakan untuk meningkatkan penanaman perilaku anak usia dini. Peneliti yang pertama mengkaji pemanfaatan media ular tangga untuk meningkatkan kejujuran pada anak kelas 2 dalam pembelajaran. Peneliti ke dua mengkaji bahwa media audio visual yaitu media televisi dapat mengembangkan pendidikan perilaku budi pekerti anak.

B. Kajian Teori

Perilaku adalah cerminan kepribadian seseorang yang tampak dalam perbuatan dan interaksi terhadap orang lain dalam lingkungan sekitarnya

(Gunarti,dkk : 2008: 1.3). Perilaku seseorang menunjukkan tingkat kematangan emosi, moral, agama, sosial, kemandirian dan konsep dirinya. Jujur adalah memberitahukan menuturkan sesuatu dengan sebenarnya. Lawannya adalah dusta yaitu memberitakan sesuatu berlainan dengan sebenarnya, walaupun dengan tidak disengaja. (Al Ghazali, 2000: 74)

Dalam rangka membantu pembiasaan perilaku jujur anak didik diharapkan pihak sekolah atau pendidik memberikan bimbingan yang berkaitan dengan aspek nilai moral dan agama. Adapun indikator perilaku jujur anak usia dini adalah (Widiastuti, 80 : 2008) :

- 1) Selalu berkata jujur kepada siapa saja maksudnya yaitu anak mau berkata jujur dengan orang lain.
- 2) Tidak mengambil barang milik orang lain maksudnya yaitu anak dapat berbuat jujur

dengan tidak mengambil barang atau sesuatu yang bukan miliknya tanpa ijin.

- 3) Tidak menyontek saat mengerjakan tugas / ulangan maksudnya yaitu anak dapat jujur saat mengerjakan tugas yang diberikan.
- 4) Meminta maaf jika melakukan kesalahan maksudnya yaitu anak mau minta maaf kepada siapapun dengan ikhlas dan mengakui kesalahan yang dilakukan anak.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan anak didik untuk memperoleh pengalaman belajar untuk mencapai tujuan. Kebanyakan para pendidik masih menggunakan media yang kurang menarik perhatian, sehingga anak didik cenderung bosan. Oleh sebab itu para pendidik perlu menggunakan media pembelajaran yang menarik dan variatif yang menjadikan anak

tertarik dan paham dari kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran yang menarik adalah media yang bervariasi yang disesuaikan dengan kebutuhan anak didik dan juga disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

Dengan alasan tersebut maka dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam upaya meningkatkan pembiasaan perilaku anak diperlukan media dalam pembelajaran. Dalam upaya meningkatkan pembiasaan perilaku jujur anak maka dapat digunakan media audio-visual yaitu VCD

Pada saat melihat tayangan media audio-visual VCD anak secara langsung dapat melihat dan mendengar informasi-informasi dan pesan dengan jelas dan menarik bagi anak. Dengan tayangan yang mendidik bagi anak yang pada umumnya anak-anak merupakan meniru apa yang dilihat, maka perilaku dan sikap anak akan

mengikuti tayangan yang dilihat. Dengan tayangan yang mendidik bagi anak, maka terbentuklah perilaku yang baik, sehingga pembelajaran pembiasaan perilaku jujur dengan media audio-visual baik bagi perkembangan anak.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa menggunakan pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan media audio visual merupakan sarana yang efektif dalam penyampaian pendidikan perilaku jujur pada anak usia dini di BA Aisyiyah Grinting Nogosari, karena melalui media tersebut anak dapat mendengar dan melihat langsung tentang apa yang akan disampaikan dan menarik buat anak, anak tidak merasa bosan dan lebih termotivasi untuk dalam pembelajaran dan lebih mengena pada anak.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah dugaan sementara yang dianggap dapat dijadikan jawaban dari suatu

permasalahan yang timbul. Hipotesis merupakan kesimpulan yang dinilai kebenarannya masih diuji, melihat permasalahan dan teori yang telah dikemukakan diatas dapat penulis rumuskan hipotesis yaitu pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan perilaku jujur pada anak usia dini di BA 'Aisyiyah Grinting Nogosari Boyolali kelompok B.

METODE PENELITIAN

Jenis Data

Data adalah fakta yang dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah dan menjawab pertanyaan selama penelitian. Data yang diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan. Data yang dikumpulkan adalah data tentang perilaku jujur anak maupun pelaksanaan dengan media audio-visual. Sehingga data perilaku jujur anak diperoleh dari pengamatan terhadap anak dan data penerapan pembelajaran. Media audio-visual diperoleh dari pencatatan pelaksanaan pembelajaran dengan media audio-visual yang dilakukan

oleh peneliti diperoleh dari guru dan responden.

Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu suatu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan sekaligus interpretasi terhadap data tentang proses dan hasil tindakan (Wardhani:2007: 2.21). Dengan observasi dapat memungkinkan seorang peneliti melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku dan kejadian.

Peneliti mencatat semua hal apa saja yang terjadi sehubungan dengan apa yang diteliti dalam penelitian ini adalah peningkatan perilaku jujur anak usia dini melalui media audio visual.

2. Catatan Lapangan

Catatan menurut Bogdan dan Biklen dalam Moelong (2009:

209) adalah catatan tertulis mengenai apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

Indikator Pencapaian

Upaya menentukan keberhasilan dan keefektifan peneliti ini, maka dirumuskan indikator kinerja yang digunakan sebagai acuan keberhasilan. Indikator pencapaian keberhasilan peneliti ini adalah :

1. Anak didik memiliki pembiasaan akhlak perilaku yang mulia
2. Anak didik mampu menerapkan perilaku jujur di lingkungan anak
3. Anak didik mampu memahami perilaku yang baik dan buruk

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, serta paparan hasil penelitian. Berikut ini dijabarkan pembahasan hasil penelitian yang meliputi proses peningkatan perilaku jujur anak

dengan menggunakan media audio-visual.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan peneliti dalam tiga siklus. Tiap siklus dilaksanakan dalam empat tahap yang meliputi: (1) tahap perencanaan dan persiapan tindakan, (2) tahap pelaksanaan tindakan, (3) tahap observasi, (4) tahap analisis dan refleksi. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam beberapa pertemuan. Adapun pada siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 45 menit. Siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan, tiap pertemuan dengan alokasi waktu 45 menit. Siklus III dilaksanakan 2 kali pertemuan, tiap pertemuan dengan alokasi 45 menit.

Sebelum dilaksanakan penelitian siklus I, peneliti melakukan survey awal untuk mengetahui kondisi yang ada dilapangan, peneliti bermaksud meningkatkan perilaku jujur anak. Pemilihan media tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut. Pertama, media audio-visual merupakan media yang bisa menyampaikan pesan kepada anak

yang dapat dilihat dan didengar anak dan mudah dipahami, kedua dunia anak adalah dunia yang penuh dengan fantasi dan imajinasi dan anak cenderung mencontoh perilaku yang ditunjukkan oleh para tokoh idola utamanya dalam cerita. Ketiga, kegiatan bercerita melibatkan emosi anak dan daya imajinasinya melalui mata yang melihat gambar maupun dari pikiran mereka. Keempat, untuk meningkatkan perilaku jujur anak melalui media audio-visual, maka akan membuat perhatian anak lebih terfokus dan meningkatkan konsentrasinya, anak akan belajar dalam suasana yang menyenangkan sehingga melalui kegiatan tersebut dapat memotivasi anak untuk meningkatkan perilakunya.

Tahap pertama peneliti dan guru menyusun rencana untuk siklus I. Siklus ini mendeskripsikan peningkatan perilaku jujur anak dengan media audio-visual divariasikan dengan kegiatan mengambil reward sendiri a. Berdasarkan hasil observasi dan analisis pada siklus I ini ternyata masih terdapat kelemahan atau kekurangan yang ada pada

No	Siklus	Butir Amatan						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Prasiklus	2	2	2	2	2	2	2
		5	3	2	7	5	6	2
2	Siklus I	28	2	2	3	2	3	3
			9	8	1	9	1	2
3	Siklus II	33	3	3	3	3	3	4
			1	3	5	2	5	1
4	Siklus III	44	4	3	3	3	3	4
			1	7	8	7	7	2

pelaksanaannya. Siklus II dilaksanakan untuk mengatasi kelemahan atau kekurangan yang ada pada siklus I yaitu dengan memvariasikan kegiatan pembelajaran yaitu dengan mengatur posisi tempat duduk dan membuat peraturan. Akan tetapi pada pembelajaran siklus II ini masih terdapat kelemahan dan perhatian anak juga masih kurang. Akhirnya peneliti dan guru melakukan tindakan pada siklus berikutnya yaitu

siklus III untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Tabel 4.4 Hasil penelitian perbutir amatan dalam satu kelas

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku jujur anak setiap siklus mengalami peningkatan yang terus menerus pada setiap butir amatan. Peningkatan pada butir amatan yang tertinggi adalah butir amatan 7 terjadi peningkatan skor 20 dan peningkatan skor yang terendah pada butir amatan 4 dengan peningkatan skor 11. Pada setiap butir amatan mengalami peningkatan karena media pembelajaran yang digunakan menyenangkan, menarik, motivasi dan rangsangan yang tepat dengan memberikan *reward* pada semua anak yang mau memperhatikan. Hal ini tidak terlepas dari upaya peneliti untuk membuat rancangan pembelajaran yang menarik dan

melaksanakan seluruh rencana tersebut dengan sebaik-baiknya. Dengan media audio-visual dengan tayangan cerita yang benar dengan memperhatikan tempat, posisi tempat duduk, cerita dan tokoh cerita, penuh kejutan serta kedekatan peneliti dengan anak juga harus diperhatikan, dan tidak lupa dengan *happy ending* cerita yang dinanti-nantikan anak. Selain itu, pemanfaatan alat peraga baik berupa media audio-visual yaitu VCD maupun alat peraga lain harus dimanfaatkan semaksimal mungkin sehingga kegiatan tidak membosankan. Dengan pembentukan perilaku jujur sejak dini, dapat membantu anak nantinya dalam memecahkan setiap permasalahan yang akan dihadapinya kelak dan menanamkan akhlak yang mulia pada anak. Anak akan memiliki pribadi yang mandiri, mantap dan siap menghadapi tantangan masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa media audio-visual dapat meningkatkan perilaku jujur anak. Hal ini terbukti adanya peningkatan perilaku jujur anak dari sebelum tindakan sampai dengan siklus III yaitu prasiklus 54,6%, siklus I mencapai 66,04%, Siklus II mencapai 76,5 %,siklus III mencapai 88,3 % Dilihat dari prosentase kemajuan perilaku jujur anak dengan media audio-visual dapat meningkatkan perilaku jujur anak.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada :

1. Kepada Guru

Guru kelas hendaknya menggunakan media pembelajaran yang tepat, menarik, menyenangkan, dan bervariasi agar dapat membuat anak nyaman dan

berantusias mengikuti setiap kegiatan.

2. Kepada anak

Diharapkan anak mampu menerapkan berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dan meningkatkan akhlak yang mulia, memberikan motivasi terhadap anak agar tertarik untuk belajar dengan menggunakan media audio-visual.

3. Kepada sekolah

Hasil penelitian disarankan dapat memberikan sumbangan positif terhadap kemajuan sekolah yang tercermin dalam profesionalisme guru dari peningkatan hasil belajar anak.

4. Kepada Peneliti Berikutnya

Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini, akan tetapi dalam materi dan pendekatan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Santoso Soegeng. 2005. *Dasar-dasar pendidikan TK*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Hildayani. Rini Dkk. 2006. *Psikologi perkembangan anak*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Tim Penyusun. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Al Ghazali Muhammad. 2000. *Akhlak Seorang Muslim*. Semarang. Wicaksana.
- Eliyawati,cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber belajar untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Diknas.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Premada Media Group.
- Moleong, Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Arikunto, Suharsmidkk.2007.
Penelitian Tindakan Kelas.
Jakarta: Bumi Aksara
- Azmi, 2006. *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra-Sekolah.*
Yogyakarta: Belukar
- Sulaiman, Hamzah Amir.1985.
Media Audio-Visual Untuk Pengajaran, Penerangan Dan Penyuluhan. Jakarta: PT Gramedia
- Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP.*
Surakarta: BP- FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Surtikanti ,2010.*Media dan Sumber Belajar Untuk Anak Usia.*
Surakarta: PG PAUD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta
- <http://muda.kompasiana.com/2011/05/27/pendidikan-media>).diakses pada tanggal 6 Juni 2012
- Jamun, 2011. *Pedoman Penyusunan Perangkat Pembelajaran RA/BA.* Semarang: Mapenda Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Tengah